

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWWALIAH PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH DRUJU**

SKRIPSI

OLEH

SYAIFUL ANWAR

NIM : 21862081080



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Mei 2025

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWWALIAH PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH DRUJU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

**OLEH
SYAIFUL ANWAR
NIM : 21862081080**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT MALANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Mei 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWWALIAH PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH DRUJU**

SKRIPSI

Oleh:

SYAIFUL ANWAR

NIM : 21862081080

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Drs. Suriyah, M.Pd.I

NIDN. 1909108008

HALAMAN PENGESAHAN

KREATIVITAS GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH DRUJU

SYAIFUL ANWAR

NIM : 21862081080

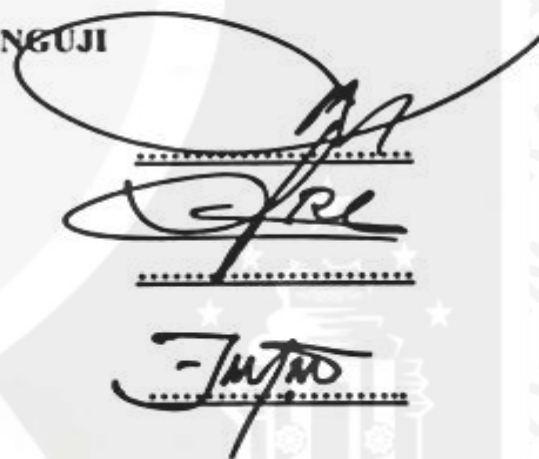
Sekripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sekripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada
Tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima Sebagai salah satu Persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Hj Suriyah, M.Pd.I
(Ketua/Penguji)

Drs. Zainal Arifin, M.Ag
(Sekertaris/Penguji)

Dr. Alif Achadah, S.Pd.I., M.Pd.I
(Penguji Utama)



Three handwritten signatures are shown, each on a line. The first signature is in black ink, the second is in blue ink, and the third is in black ink.

Mengesahkan,

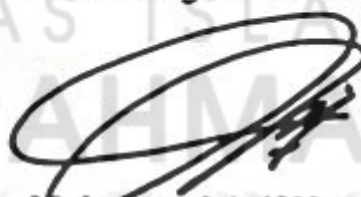
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawwanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengetahui,

Ketua Program Studi



A handwritten signature in black ink, written over a horizontal line.

Muhammad Arif Nasrudin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaiful Anwar
NIM : 21862081080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju

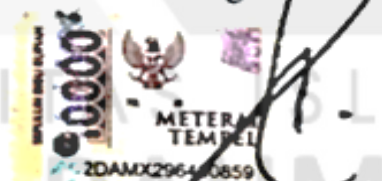
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



SYAIFUL ANWAR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat dan hidayahnya, yang tidak pernah terputus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Serta shalawat dan salam tercurah atas junjungan kami Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, beserta segenap keluarga dan sahabat beliau.

Walaupun penulis sudah berusaha secara maksimal, dengan berbagai tantangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi sebagai manusia biasa, penulis sadari bahwa memang masih banyak kekurangan dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini baik dalam penggunaan bahasa, sistematika penulisan maupun dari isi yang terkandung dalam skripsi ini. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan demi kesempurnaan karya dimasa mendatang.

Trimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Ayahanda Bpk. Parmun dan Ibunda Ibu. Marsiti yang kusayangi dan kucintai, kasih sayang, perhatian, dorongan baik moril maupun material yang tidak bisa dihitungkan seberapa besar kasih sayang kedua orang tua mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan serta doa restunya yang selalu mengiringi penulis dengan setiap langkah, khususnya pula kepada kakak-kakakku serta teman-temanku yang selalu memberikan nasehat-nasehat dan dorongan yang baik untukku. Semoga Allah

Subhanahu Wata‘ala membalas segala kebbaikannya dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasinya dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang terdahulu, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Drs. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bpk. Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I. selaku Kaprodi Jurusan PAI di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Drs. Suriyah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi ini. yang telah bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kami selama masa perkuliahan.

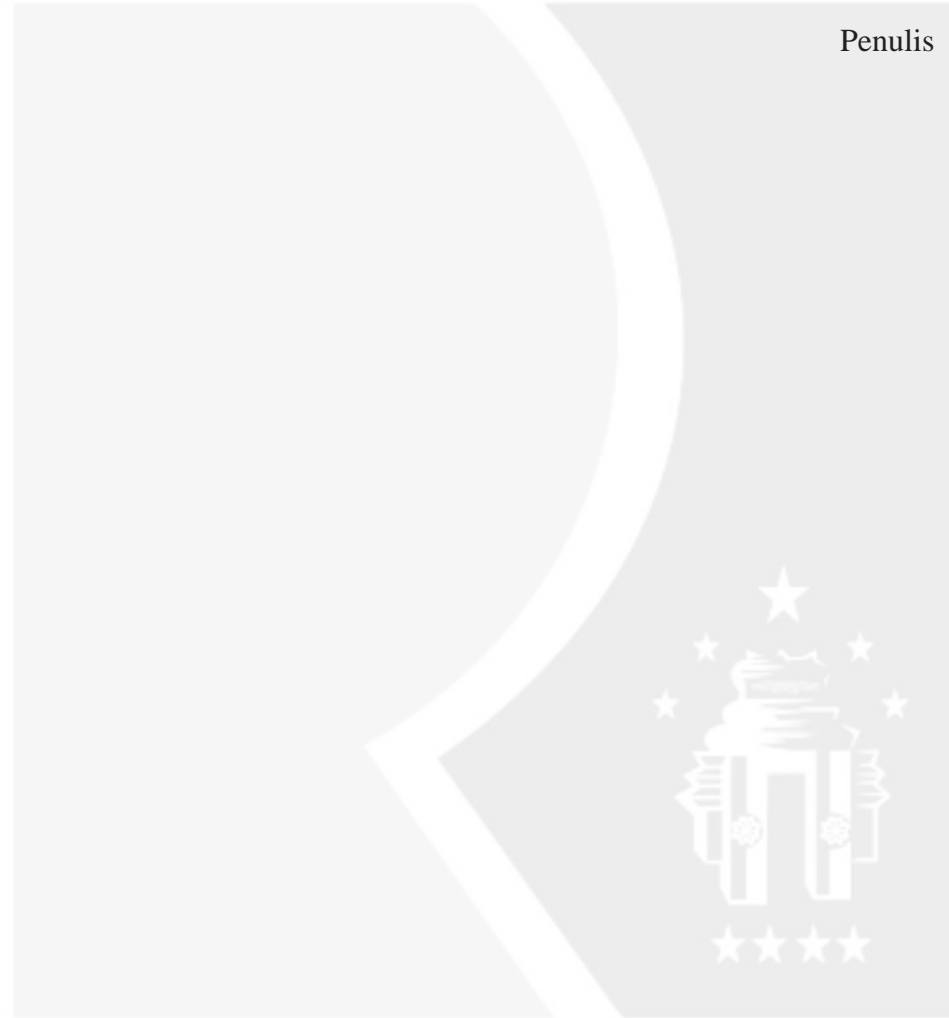
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi

penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya dan penulis padakhususnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Malang, 12 Desember 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait.....	12
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kreativitas Guru	18
B. Pembinaan Akhlak.....	27
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan	44
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti	51
C. Lokasi Penelitian	52
D. Sumber Data	53
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	54
F. Analisis Data	56

G. Pengecekan Keabsahan Temuan	59
H. Tahap – tahap Penelitian	60
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
a) Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA)	63
b) Visi dan Misi MDTA Darul Hikmah Al-Amariyah	64
c) Profil Lembaga MDTA Darul Hikmah Al-Amariyah	64
B. Paparan Data dan Analisis Data	69
C. PEMBAHASAN	90
A. Kreativitas Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju?	90
B. Akhlak Santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju?	92
C Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kreativitas Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri?	93
BAB V	97
PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
Lampiran 1: Pedoman wawancara	104
Lampiran 2: Pedoman Observasi	106
Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi	107
Lampiran 4 : Catatan Lapangan Hasil Wawancara	108
Lampiran 5 Permohonan Izin Peneliti	113
Lampiran 6: dokumentasi wawancara dan observasi	114
RIWAYAT HIDUP PENULIS	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terkait	12
Tabel 4.1 Tabel Data Santri MDTA PP. Darul Hikmah	65
Tabel 4.2 Tabel Data Guru MDTA PP. Darul Hikmah	66
Tabel 4.3 Tabel Data Pedoman Observasi MDTA PP. Darul Hikmah.....	104



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Laksana, Syaiful Anwar. 2025. "Kreativitas Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyyah Takmiliyah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju." Sekripsi. Program Setudi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Ibu. Drs. Suriyah, M.Pd.I

Kata Kunci : Kreativitas Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru dalam membentuk karakter santri, baik melalui pembelajaran akademik maupun dengan meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Fokus penelitian adalah kreativitas guru dalam membina akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliyah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju. Pembinaan dilakukan lewat kebiasaan positif seperti doa, sholawat, dan latihan khutbah. Meski demikian, guru menghadapi tantangan karena santri berasal dari latar belakang budaya dan karakter yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru bisa menghadapi tantangan tersebut secara kreatif.

Adapun Fokus Penelitian ini adalah : bagaimana akhlak santri, bagaimana kreativitas guru dalam pembinaan akhlak, serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan akhlak santri. Akhlak santri tercermin dari perilaku sehari-hari yang sesuai ajaran Islam dan nilai pesantren, misalnya lewat salat berjamaah dan pengajian. Guru tidak hanya menggunakan ceramah, tetapi juga mengajarkan akhlak lewat kegiatan praktis dan pembiasaan. Faktor pendukung seperti dukungan pimpinan pesantren dan orang tua sangat membantu, sedangkan tantangannya adalah keterbatasan waktu, perbedaan karakter santri, serta pengaruh lingkungan luar.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami lebih dalam tentang pembinaan akhlak santri. Data dikumpulkan lewat observasi, wawancara dengan guru dan santri, serta dokumentasi kegiatan. Analisis dilakukan secara deskriptif fenomenologis untuk menangkap makna pengalaman dari subjek penelitian. Triangulasi data dan pendekatan reflektif digunakan untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

Guru di MDTA Darul Hikmah menunjukkan kreativitas dalam membina akhlak santri melalui berbagai metode pembelajaran seperti hafalan doa, cerita keagamaan, dan keteladanan langsung, serta pendekatan spiritual, sosial, dan emosional. Lingkungan belajar yang menyenangkan, dukungan pimpinan Madrasah, dan kerja sama dengan orang tua menjadi faktor pendukung utama, sementara tantangan seperti keterbatasan waktu, perbedaan karakter santri, dan pemanfaatan teknologi menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pelatihan guru sangat penting untuk meningkatkan pemahaman karakter santri dan merancang metode pembelajaran yang efektif guna membentuk akhlak mulia dan karakter santri yang siap menghadapi kehidupan bermasyarakat.

ABSTRACT

Laksana, Syaiful Anwar. 2025. *“Teacher Creativity in the Moral Development of Santri at Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah, Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju.”* Undergraduate Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor: Drs. Suriyah, M.Pd.I

Keywords: Teacher Creativity, Moral Development, Santri

This study is motivated by the significant role teachers play in shaping the character of santri, both through academic learning and by modeling the noble character of the Prophet Muhammad (peace be upon him). The research focuses on the creativity of teachers in fostering moral values among students at Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah, Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju. Moral development is carried out through positive habits such as prayer, salawat, and khutbah practice. However, teachers face challenges due to the diverse cultural backgrounds and personalities of the students. This study aims to explore how teachers creatively overcome these challenges in guiding students' moral behavior.

The focus of this research includes the moral character of the students, the creativity of teachers in moral development, and the supporting and inhibiting factors affecting the process. The students' moral values are reflected in their daily behavior aligned with Islamic teachings and pesantren values, such as participating in congregational prayers and religious studies. Teachers do not rely solely on lectures but incorporate practical activities and habituation methods. Supporting factors include the leadership's encouragement and parental cooperation, while obstacles include time constraints, differences in student backgrounds, and negative external influences.

This study uses a qualitative approach with a phenomenological method to gain a deeper understanding of the moral development process. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation of related activities. The data were analyzed using descriptive phenomenological analysis to interpret the meanings and experiences of the research subjects. Data validity was ensured through source triangulation and reflective approaches.

Teachers at MDTA Darul Hikmah demonstrate creativity in fostering students' character through various teaching methods such as memorizing prayers, religious storytelling, and direct role modeling, as well as spiritual, social, and emotional approaches. A pleasant learning environment, support from the school leadership, and collaboration with parents serve as key supporting factors. Meanwhile, challenges such as limited time, diverse student backgrounds, and the effective use of technology remain obstacles to be addressed. Therefore, teacher training is essential to enhance their understanding of students' character and to design effective teaching methods for cultivating noble character and preparing students to face life in society.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi yang begitu pesat, kondisi moral dan budi pekerti remaja saat ini semakin mengkhawatirkan. Perilaku menyimpang seperti kurangnya sopan santun, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta meningkatnya ketergantungan pada media sosial yang tidak terkontrol, menjadi cerminan nyata dari krisis akhlak yang sedang melanda generasi muda. Fenomena ini tidak hanya terjadi di lingkungan perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke pelosok daerah, seiring dengan terbukanya akses informasi yang semakin luas.¹

Penelitian KPAI menemukan bahwa penyalahgunaan teknologi, seperti penggunaan media sosial secara berlebihan atau untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, dapat menjadi masalah besar di kalangan santri. Banyak santri yang terpapar konten negatif, seperti pornografi, kekerasan, dan *hoaks*, melalui platform online. Hal ini dapat mempengaruhi pembentukan karakter mereka, menyebabkan mereka kehilangan fokus pada tujuan pendidikan agama dan moral yang diajarkan di pesantren. Contohnya di beberapa pesantren, santri di perbolehkan bermain Hp di waktu tertentu dan digunakan untuk melihat media sosial, yang menyebabkan gangguan terhadap konsentrasi belajar dan

¹ Muhammad Fauzan, "Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembinaan Akhlak Remaja", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 2 (2023), hlm. 88.

mengurangi interaksi sosial yang positif. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas akhlak dan kepribadian mereka.²

Mirisnya, nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang dulu dijunjung tinggi, kini mulai tergerus. Lembaga-lembaga pendidikan formal yang tidak berada dalam naungan pesantren kerap kali menghadapi tantangan besar dalam menanamkan pendidikan karakter secara utuh. Hal ini diperparah dengan kurangnya teladan yang kuat di lingkungan sekitar siswa, serta lemahnya pembinaan akhlak dalam praktik keseharian.³

Salah satu upaya untuk mencegah krisis moral pada remaja adalah dengan menerapkan pendidikan karakter. Dalam hal ini, orang tua berperan penting dalam pembentukan karakter di lingkungan keluarga, sementara guru memiliki peranan besar dalam membentuk karakter peserta didik di Lembaga Pendidikan. Pesantren menjadi tempat bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan, dan oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi serta berinteraksi dengan peserta didik. Sebagai pendidik, guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kepribadian peserta didik melalui interaksi di dalam maupun di luar kelas. Dengan tanggung jawab besar, guru diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik untuk menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang semakin maju.⁴

². Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), "*Laporan Penyalahgunaan Teknologi dan Dampaknya pada Anak*," KPAI, 2023.

³ Siti Halimah, "Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Era Digital", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 10, No. 1 (2023), hlm. 52.

⁴ Nurlatifah, S. (2021). Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).

Kreativitas seorang pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik. Secara esensial, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa ide-ide segar maupun hasil karya yang nyata. Hal ini bisa berupa inovasi atau kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang pada dasarnya berbeda dari apa yang telah ada.

Seorang guru yang hendak mengarahkan perilaku dan menumbuhkan budi pekerti yang luhur pada peserta didik, sangat dianjurkan untuk mencontoh akhlak Nabi Muhammad SAW yang sempurna. Baik melalui perkataan maupun perbuatan, seorang guru harus meneladani karakter Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya akan membentuk karakter siswa, tetapi juga memperkuat ikatan moral dan spiritual dalam pendidikan. Allah berfirman dalam QS. Al-Qalam [68]: 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya :

*Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.*⁵

Dikemukakan oleh Ibnu Hisham di dalam kitab Sirah Nabawiyah yang bersumber dari (HR. Al-Tirmidzi) "*Orang yang paling sempurna imannya di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya.*"⁶ Hadis ini menghubungkan akhlak yang mulia dengan kesempurnaan iman. Artinya, seorang Muslim yang

⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang-Diklat Kemenag RI, 2019), Surah Al-Qalam [68]: 4.

⁶ Al-Tirmidzi, "*Hadis tentang Kesempurnaan Iman dan Akhlak,*" dalam Kitab al-Sunan, hadist no. 1162.

baik akhlaknya, yang memiliki sikap-sikap terpuji seperti sabar, jujur, rendah hati, pemaaf, dan penyayang, menunjukkan bahwa imannya juga kuat. Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa akhlak yang baik adalah buah dari iman yang kuat, dan ini adalah ciri khas yang harus dimiliki oleh umat Islam, termasuk dalam mendidik generasi berikutnya. Kesempurnaan akhlak Rasulullah juga dijelaskan dalam QS Al-Azhab/33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.⁷

Dari kedua ayat ini, dapat dipahami bahwa menjadi seorang pendidik yang baik haruslah menjadi teladan yang baik dengan akhlak yang mulia, menerapkan ilmu dengan kasih sayang, mengembangkan kepribadian yang seimbang, dan menanamkan nilai moral yang tinggi dalam setiap aspek pembelajaran. Seperti Nabi Muhammad SAW, seorang pendidik harus mampu memberi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena tindakan dan perilaku pendidik akan memiliki dampak besar terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki peran yang lebih luas, yaitu sebagai

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 420.

media untuk membudayakan dan menyalurkan nilai-nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Seorang pendidik harus dapat mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik dengan efektif. Selain itu, pendidik yang memiliki akhlak mulia dan terpuji juga dituntut untuk memiliki kreativitas dalam proses pengajaran. Hal ini tercermin dalam sikap, tutur kata, dan perilaku mereka, yang pada gilirannya akan memberikan pengaruh positif dan membantu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik tentu akan menghadapi manusia-manusia yang sangat mungkin melakukan kesalahan, kekeliruan, kelalaian yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak. Kesalahan itu mungkin menyangkut sikap peserta didiknya terhadap diri mereka sendiri. Maka dibutuhkan jiwa yang kreatif dari pendidik untuk mampu membentuk karakter peserta didik. Pemegang kunci pengembangan daya kreativitas adalah di tangan seorang pendidik. Seorang pendidik yang ingin mengembangkan kreativitas pada peserta didik harus terlebih dulu kreatif. Pada umumnya pendidik yang kreatif pernah dididik oleh orang-orang yang kreatif dalam lingkungan yang mendukungnya.⁸

Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju, yang terletak di Dusun Wonorejo, Desa Druju, Kabupaten Malang, adalah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kemenag Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembentukan karakter peserta didik di madrasah ini dilakukan melalui berbagai

⁸ Hamzah B. Uno dkk, *Tugas guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2016), h. 35

kebiasaan, seperti membaca doa sebelum memulai pelajaran, lalangan, kegiatan manakib, sholawat, khitobah, dan praktik khutbah pada malam Jumat. Semua kegiatan tersebut tidak terlepas dari kreativitas guru dalam membimbing dan membentuk karakter siswa. Meskipun kebiasaan positif ini telah diterapkan, masih ada peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang baik. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan luar madrasah yang membawa kebiasaan negatif yang kemudian masuk ke dalam lingkungan madrasah. Masalah ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam upaya membentuk akhlak siswa. Fakta ini terlihat dari Peserta Didik saat ini yang krisis moral dan budi pekerti yang baik, dan banyaknya siswa yang tidak mengikuti arahan guru dan tidak bertanggung jawab, seperti tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai.

Kreativitas Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju?
2. Bagaimana akhlak santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan di laksanakan dalam melakukan penelitian. Hal ini mengacu pada masalahmasalah yang sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Diantaranya tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju.
2. Untuk Mendeskripsikan akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru terhadap akhlak santri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan tentang pembentukan akhlak bagi Santri dalam kehidupan mendatang serta memberikan gambaran dan informasi tentang peran MDTA Pondok pesantren Darul Hikmah dalam membina akhlak santri.

2. Manfaat Praktis

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi Guru dan Santri bahwa pentingnya pembinaan dan pembentukan akhlak sejak dini agar Santri memiliki akhlak yang baik dan menjadi pribadi muslim yang utuh.

3. Manfaat Bagi Guru

wawasan dan keterampilan pendidik terkait proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran pembinaan akhlak Santri sehingga diharapkan dapat menciptakan semangat dan kreatifitas pendidik untuk meningkatkan cara berpikir peserta didik.

4. Manfaat Bagi santri

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi Santri bahwa pentingnya pembentukan akhlak Santri sejak dini, agar Santri memiliki akhlak yang baik dan menjadi pribadi muslim yang utuh.

5. Manfaat Bagi MDTA PP. Darul Hikmah

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi pihak MDTA PP. Darul Hikmah sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran di kelas.

6. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penelitsn ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan peneliti ketika menjadi seorang pendidik terkait strategi pembelajaran khususnya Kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri.

7. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktifitas akademik untuk menggali potensi dalam membangun suatu

pengetahuan terutama di bidang penerapan strategi Kreativitas guru khususnya dalam pembinaan akhlak santri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah ‘kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju.’ Ruang Lingkup Batasan masalah sebagai berikut:

Tentang kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju?

Tentang akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju?

Tentang Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri?

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dibutuhkan definisi istilah dari studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru merujuk pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru untuk mengembangkan, merancang, dan menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam

proses pengajaran. Kreativitas dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada penggunaan metode baru, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menyesuaikan dan memodifikasi cara-cara pengajaran agar lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa (santri).

Kreativitas guru juga mencakup kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta memperkenalkan cara-cara baru untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral.⁹

2. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral yang baik, serta membentuk perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan norma sosial. Pembinaan akhlak ini tidak hanya berkaitan dengan pengajaran teori tentang nilai-nilai moral, tetapi juga dengan pembentukan karakter dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, kasih sayang, dan lainnya. Dalam konteks pendidikan agama, pembinaan akhlak juga melibatkan penanaman nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*habluminallah*) dan hubungan antar sesama (*habluminannas*).¹⁰

⁹ Hasan, A. (2019). *Inovasi dalam Pendidikan Agama: Kreativitas Guru dalam Pembinaan Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹⁰ Sidiq, M. (2020). *Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

3. Santri

Santri adalah sebutan untuk siswa atau peserta didik di pesantren yang sedang menjalani pendidikan agama Islam. Santri tidak hanya mempelajari ilmu agama, tetapi juga dibimbing dalam aspek pembentukan karakter dan akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Mereka diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Secara keseluruhan, Kreativitas Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju, merujuk pada kemampuan guru di pesantren untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai metode atau teknik yang inovatif dalam mendidik santri agar mereka dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak yang baik.

Hal ini mencakup pemanfaatan berbagai pendekatan pengajaran, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, role-playing, penggunaan media pembelajaran, serta pembelajaran berbasis pengalaman, yang semuanya bertujuan untuk memperkuat pembentukan karakter positif pada diri santri.

Dengan kreativitas tersebut, guru diharapkan dapat membuat proses pembelajaran akhlak menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif, sehingga santri tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

¹¹ Sulaiman, H. (2018). Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: *Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Santri*. Surabaya: Pustaka Al-Kautsar.

G. Penelitian Terkait

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Judul Penelitian
1	Nur Aini Syah	Kreativitas Serta Usaha Para Guru Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Mdta) Nurul Hasan Dalam Membina Akhlak Para Santri Di Desa Karanggebang, Jetis, Ponorogo 2024. ¹²	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru MDTA Nurul Hasan menerapkan kreativitas melalui beragam metode pembelajaran, seperti penggunaan metode keteladanan, nasihat, pembiasaan,	Persamaan penelitian Nur Aini Syah dengan penelitian Saya apabila dilihat dari judulnya maka sama-sama meneliti tentang kreativitas dan pembinaan Akhlak Santri. Dilihat dari jenis penelitian maka sama-sama penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dilihat dari lokasi

¹² Nur Aini Syah. (2024). *Kreativitas Serta Usaha Para Guru Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (Mdta) Nurul Hasan Dalam Membina Akhlak Para Santri Di Desa Karanggebang, Jetis, Ponorogo.*

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Judul Penelitian
			pemberian hadiah atau reward, dan hukuman atau punishment dalam proses pembinaan akhlak santri.	penelitian maka Shelomita Amelia meneliti di Desa Karanggebang, Jetis, Ponorogo.
2	Ghabri Muhammad Al-Ayubi	Kreativitas Guru Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di Yayasan Cinta Yatim Dan Dhuafa 2020. ¹³	dengan cara-cara pembinaan akhlak yang menyenangkan, anak memiliki ketertarikan terhadap guru sehingga jika anak sudah tertarik maka mudah bagi guru untuk membina akhlak siswa terhadap lingkungan.	Persamaan penelitian Ghabri Muhammad Al-Ayubi dan Saya apabila dilihat dari judul skripsi maka sama-sama membahas tentang kreativitas guru dan membina akhlak. Sedangkan perbedaannya dilihat dari lokasi penelitian maka Ghabri Muhammad Al-Ayubi di Yayasan Cinta Yatim Dan Dhuafa.

¹³ Muhammad Al-Ayubi. (2020). *Kreativitas Guru Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di Yayasan Cinta Yatim Dan Dhuafa*.

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Judul Penelitian
3	Muchlisin	Kreativitas Guru Pai Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Smp Negeri 125 Jakarta Barat 2022. ¹⁴	Kemampuan setiap pendidik dalam bijaksana dan memahami dan mengajar sesuai dengan setiap perbedaan psikis, mental, kejiwaan, emosional dan tangkah laku dari para peserta didik serta untuk faktor penghambat dalam peningkatan pendidikan karakter memumpuni kemampuan psikis, Mental dan Kejiwaan peserta didik yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan menerima	Persamaan penelitian dan Saya apabila dilihat dari judulnya maka sama-sama membahas tentang kreativitas guru. Sedangkan perbedaannya apabila dilihat dari lokasi penelitian maka Muchlisin meneliti di Smp Negeri 125 Jakarta Barat

¹⁴ Muchlisin. (2022). *Kreativitas Guru Pai Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Smp Negeri 125 Jakarta Barat.*

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Judul Penelitian
			informasi pelajaran dan pendidikan dari keluarga, sekolah dan lingkungan	
4	Muhammad Kasyfu Yazid	Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Leuwiliang Sadeng-Bogor 2023. ¹⁵	Pada skripsi ini dapat disimpulkan bahwa : 1) Mengenai akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak santri. 3) Peran yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak santri dengan beberapa tindakan.	Persamaan penelitian Muhammad Kasyfu Yazid dan Saya adalah meneliti tentang pembinaan akhlak sntri dan sama-sama peneliti Kualitatif sedangkan perbedaannya apabila dilihat dari lokasi penelitian maka, Muhammad Kasyfu Yazid meneliti di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Leuwiliang Sadeng-Bogor

¹⁵ Khoerul Imam. (2023). *Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Leuwiliang Sadeng-Bogor*.

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Judul Penelitian
5	KHOERUL IMAM	Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal 2018. ¹⁶	Seluruh santri dari kelas awaliyah sampai wustho mengadakan kegiatan rutin infaq setiap satu minggu sekali yakni setiap hari kamisyang dikumpulkan lewat bendahara madrasah.	Persamaan : Sama-sama meneliti dalam pembinaan akhlak di madrasah Diniyyah. Perbedaan : Penelitian ini apabila dilihat dari lokasi penelitian maka, Desa Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal 2018. Maka berbeda dengan penulis

Dari beberapa kajian teori terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Perbedaan disini dari segi lokasi, waktu, dan persamaan di sini sama-sama membahas tentang Kreativitas Gurudan Pembinaan Akhlak.

Pada penelitian ini lebih focus mengetahui sejauh mana guru mampu berinovasi dan berkreasi dalam menanamkan akhlak kepada santri, serta metode apa saja yang digunakan agar nilai-nilai moral tersebut benar-benar meresap dan menjadi karakter bawaan santri. Dengan memahami praktik nyata di lingkungan Madrasah Diniyyah yang berada di bawah naungan pesantren, diharapkan dapat

¹⁶ Khoerul Imam (2018). *Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Hidayatul Mubtadi'in Desa Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*

menjadi inspirasi dan model dalam memperbaiki sistem pembinaan akhlak di lembaga pendidikan lainnya.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi: a) konteks penelitian, b) faktor penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian e) ruang lingkup penelitian, f) definisi istilah g) penelitian terkait atau terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi : Strategi, Kreativitas Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju.

Bab III Metode Penelitian, Sumber Data, Meliputi :Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: a) gambaran objek penelitian ,b)paparan data dan analisi data, c) pembahasan.

Bab V penutup, meliputi a) kesimpulan dan b) saran. Bagian akhir terdiri dari c) daftar pusaka, d) lampiran-lampiran, e) riwayat.

¹⁷ Siti Nurjanah, "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MI Wahid Hasyim Yogyakarta", Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 15, No. 1 (2023), hlm. 75.